

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN INDIVIDUAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)  
DI SMA N 1 SEWON**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Maylan Nabila**  
NIM 15.10.1006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU ALQURAN (IIQ) AN NUR  
YOGYAKARTA**

**2019**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN INDIVIDUAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)  
DI SMA N 1 SEWON**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Maylan Nabila**

NIM 15.10.1006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU ALQURAN (IIQ) AN NUR  
YOGYAKARTA**

**2019**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Munjahid, M.Ag

Samsudin, M. Pd.I

HAL : Skripsi

Sdri. Maylan Nabila

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IIQ An Nur

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Maylan Nabila

NIM : 15.10.1006

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Implementasi Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

*Wassiammu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

**Pembimbing I**



Dr. H. Munjahid, M. Ag.

NIY. 03.30.22

**Pembimbing II**



Samsudin, M.Pd.I

NIY. 16.30.66

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maylan Nabila  
NIM : 15.10.1006  
Tempat/ Tgl Lahir : Indramayu, 13 Maret 1997  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Alamat Rumah : Ujungaris, Widasari, Indramayu  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta  
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 10 (sepuluh) hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 10 (sepuluh) hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

  
Maylan Nabila  
15.10.1006



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 458/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN INDIVIDUAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)  
SMAN 1 SEWON BANTUL**

Disusun Oleh:

**MAYLAN NABILA**

NIM: 15.10.1006

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**M. Tsani Imamuddin D., M.Pd.I**  
NIDN : 2117048602

Penguji II

**Samsudin, M.Pd.I**  
NIDN: 2115098801

Pembimbing I

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

Pembimbing II

**Samsudin, M.Pd.I**  
NIDN: 2115098801

Ketua Sidang

**H. M. Ikhsanudin, MSI.**  
NIDN: 2102067701

Sekretaris Sidang

**Muhammad Asrofi, M.Pd**  
NIDN: 2106059104

Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. H. Munjahid, M.Ag**  
NIDN: 2101076901

## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*"Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat, tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang."*

*(Q.S Al Baqarah: 83)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 12.

## ***PERSEMBAHAN***

Dengan segenap cinta dan kasih, ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua Orangtua dan keluargaku yang tanpa ku sadari telah mengajarku tentang arti kehidupan melalui kesabaran, ikhtiar dan doanya.

Segenap guru-guruku tercinta yang telah mencurahkan samudera ilmu yang bermanfaat dan memberikan kesejukan dalam setiap untaian nasehatnya.

serta

almamater yang kubanggakan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta.

## ABSTRAK

Maylan Nabila, *Implementasi Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2019.

Kelas khusus Olahraga (KKO) dalam proses pembelajarannya berbeda dengan kelas reguler, karena bagi kelas reguler belajar sudah menjadi tugasnya, berbeda dengan siswa KKO, mereka kebanyakan mengabaikan pelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan mengenyampingkan akademik yang lain, mereka merasa cukup dengan prestasi olahraga yang dimiliki. Dengan problematika tersebut guru Pendidikan Agama Islam memerlukan adanya penerapan pendekatan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan tujuan persoalan kesulitan belajar siswa lebih mudah dipecahkan dan membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa KKO, dampaknya, serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif serta menggunakan pendekatan Psikologi. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teori Spradley melalui empat tahap analisis data yaitu: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1. Implementasi Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon, dalam penerapannya ada tiga aspek yang digunakan yaitu: a) Perencanaan, terdiri dari mengenal data setiap peserta didik dan berkoordinasi dengan semua guru. b) Pelaksanaan, terdiri dari mengetahui latar belakang siswa, menyajikan pelajaran dengan menarik, menerima perbedaan dengan penuh perhatian, menangani siswa dengan memberi rasa aman, serta waktu yang tidak ditentukan. c) Evaluasi, terdiri dari evaluasi dalam sekolah, pengembangan evaluasi dari wali kelas dan evaluasi selanjutnya mendatangi tempat tinggal setiap peserta didik yang membutuhkan. 2. Dampak dari pendekatan individual yaitu memudahkan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya ilmu pengetahuan. 3. Faktor pendukung terdiri dari adanya media pembelajaran yang memadai, adanya media sosial, adanya dukungan orang tua terhadap anaknya, menjalin hubungan baik dengan guru Bimbingan Konseling, adanya program klinis di sekolah, adanya kegiatan *One Week One Juz* (OWOJ). Sedangkan Faktor Penghambat terdiri dari kelelahan latihan setelah olahraga, siswa belum bisa mengatur waktu antara belajar dan latihan, masih ada orang tua dan siswa yang merasa cukup akan prestasi olahraganya saja, serta peserta didik merasa tertekan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	Al Dihlawi	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yažhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *žukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *hauła*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال (*rijālun*)
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي (*mūsā*)
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب (*mujībun*)
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم (*qulūbuhum*)

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة (*Talḥah*)

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة (*Raudah al-jannah*).

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan *al-*, seperti :

الكَرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولَ النَّسَاءَ = *al-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *Al-Azīz al-ḥakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhibbu al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa aufu al-Kaila wa al- Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat berupa iman dan kesehatan kepada kita semua, sehingga dengan pertolongan-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan semua umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau ridhai dan mendapat syafa'at kelak *fi yaumi al-qiyamah*. Āmīn.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. *Syaikhī wa murabbī rūhī*, K.H. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), beserta segenap *zuriyyah* yang telah membimbing dengan ikhlas dalam proses mengaji dan yang selalu menjadi teladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa kenal lelah.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan IIQ An Nur Yogyakarta yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.
3. Bapak Drs. H. Heri Kuswanto, M. Si., selaku Rektor IIQ An Nur atas doa dan motivasinya.

4. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus Dosen pembimbing I yang dengan telaten telah memberikan pengarahan, koreksi serta kritik dan saran yang membangun bagi peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan karya sederhana ini.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I., selaku Kaprodi PAI IIQ An Nur Yogyakarta
6. Bapak Samsudin, M.Pd.I., selaku Kaprodi PGMI sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan terhadap peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Civitas Akademika Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, dan semua pihak yang telah membantu guna terselesainya skripsi.
8. Bapak Fatchurrahman Taufik, bapak Ahmad Syaefudin, bapak Rozani dan segenap pihak SMA N 1 Sewon yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan dorongan, serta kakak & adik-adikku tersayang, Aa Lutfie Fatchur Razie, Nanang M. Roghib Ainul Haq dan Dede Adib Muhammad yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materiil, semoga menjadi manusia yang shaleh dan bermanfaat untuk keluarga, masyarakat dan agama.
10. Kepada teman-teman angkatan XII 2015. Serta kelompok PPL dan KKN. Terimakasih atas semua hal yang kita jalani selama menjadi Mahasiswa/i IIQ An Nur ini.

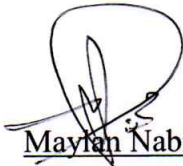


Akhirnya, tiada kata yang dapat penulis sampaikan, melaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan diiringi doa yang tulus, semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan yang berlimpah atas ridla Allah SWT. Kritik konstruktif untuk kesempurnaan di masa yang akan datang sangat penulis herapkan sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bantul, 9 Agustus 2019

Peneliti,



Mayfan Nabila

NIM. 15. 10. 1006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	20

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendekatan Individual .....	22
1. Pengertian Pendekatan Individual .....	22
2. Tujuan Pendekatan Individual dalam pembelajaran.....	23
3. Langkah-langkah pendekatan Individual .....	24
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	26
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	27
3. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
4. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	34
5. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	35

## **BAB III GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL**

A. Letak Geografis .....	39
B. Sejarah Berdirinya.....	40
C. Identitas Lembaga pendidikan .....	42
D. Visi dan Misi .....	43
E. Struktur Organisasi .....	45
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik.....	47
G. Administrasi Kurikulum .....	56
H. Sarana dan Prasarana .....	57

## **BAB IV DATA DAN HASIL ANALISIS PENELITIAN**

- A. Pelaksanaan Pendekatan Individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon..... 60
- B. Dampak Pelaksanaan Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon..... 73
- C. Faktor pendukung dan penghambat pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon ..... 77

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 86
- B. Saran ..... 87
- C. Penutup ..... 88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **CURICULUM VITAE**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan tuntutan reformasi pendidikan di Indonesia, profesionalisme guru telah menjadi perbincangan serius dari beberapa kalangan dan telah dijadikan salah satu aspek penting yang harus segera dibenahi untuk bisa keluar dari segala persoalan yang menyangkut lemahnya pendidikan di negara ini.<sup>1</sup>

Kenyataan di lapangan, dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang sebenarnya memiliki kecerdasan yang tinggi namun tidak diberdayakan sebaik mungkin, sehingga dalam belajar ia tidak mencapai hasil belajar yang baik. Ada anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi namun karena strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan perkembangannya menjadikan peserta didik tersebut berada di tingkat bawah. Namun sebaliknya, ada anak yang memiliki kecerdasan menengah dapat berhasil dalam pembelajaran, karena strategi pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhannya.<sup>2</sup>

Menurut Zulfikar Alimuddin Direktur Harfecs saat menyampaikan materi seminar pendidikan gelaran Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sleman di MAN 3 Sleman mengemukakan bahwa seharusnya guru mengukur dirinya sendiri sudah benar atau belum cara mengajarnya, bukan justru mengukur siswanya. Ada empat indikator guru mengajar di kelas di era

---

<sup>1</sup>Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan* (Semarang: Need's Press 2011), hlm. 37.

<sup>2</sup>Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional...*, hlm. 41.

milennial ini. Pertama ialah afeksi atau bagaimana siswa konek dengan yang dibicarakan guru, sedang yang kedua adalah perilaku atau teladan guru dan ketiga ialah keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dan yang keempat ialah kemajuan pembelajaran. Di sini, guru harus mampu menganalisa semua ilmu yang diperoleh, karena situasi selalu berubah maka guru dan kepala sekolah dituntut dinamis dan inovatif untuk memperbaiki teknik pengajarannya.<sup>3</sup>

Dari data di atas, seharusnya guru menyadari bahwa tugas mendidik bukan hanya memindahkan materi pengetahuan dan ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik semata, tetapi bagaimana ilmu dan tujuan yang benar dan pengalaman yang berguna dapat membentuk sikap, nilai dan pribadi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut para guru harus mengaplikasikan pendekatan yang mampu menarik siswa agar dapat benar-benar menghayati dan menguasai ilmu yang diajarkan. Disamping itu, guru Pendidikan Agama Islam perlu bijak dalam memilih dan menentukan pendekatan pengajaran yang berkesan karena guru adalah orang yang bertanggungjawab untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.<sup>4</sup>

Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan dasar atau kemampuan potensial (intelegensi dan bakat) seseorang berbeda-beda satu sama lain. Tidak ada individu mempunyai intelegensi ataupun bakat yang sama dalam berbagai bidang, meskipun biasanya pengelompokkan siswa

---

<sup>3</sup>Kedaulatan Rakyat, "Era Milennial, Guru Dituntut Dinamis-Inovatif", tanggal 16 Mei 2019. Hlm. 10.

<sup>4</sup>Tengku Sarina Aini Tengku Kasim dan Faridah Binti Che Husain, Pendekatan Individu Dalam Pengajaran Pendidikan Islam, *Jurnal Ushuluddin*, Bil 27 [2008] 141-156, Universiti Malaya, Hlm. 143.

berdasarkan kategori prestasi tinggi-sedang-rendah, itu hanya pendekatan saja. Hakikatnya setiap siswa berbeda secara individual baik dalam hal prestasi hasil belajar maupun prestasi potensialnya.<sup>5</sup>

Menurut Suryosubroto, dalam proses pembelajaran penting bagi guru untuk mempedulikan perbedaan-perbedaan individual siswanya, dalam hal ini dapat diperhatikan akibat dari pengajaran seorang guru yang tidak memedulikan adanya perbedaan individual siswanya, yaitu: siswa yang cepat (pandai) akan unggul dari kawannya sebab mereka sekelas harus maju bersama-sama. Sebaliknya, anak yang lambat (kurang pandai) seolah-olah dipaksakan untuk berjalan cepat, satu bahan pelajaran belum dikuasai oleh siswa guru sudah melangkah memberikan bahan baru. Hal ini mendorong belajar tidak efektif dan tidak menyenangkan juga sebagai akibat praktik pengajaran yang melupakan perbedaan-perbedaan individual siswa.<sup>6</sup>

Menekankan pentingnya memperhatikan perbedaan individual dalam pembelajaran, sungguh suatu keharusan. Untuk mewujudkannya guru harus memahami dan mengembangkan metode pembelajaran pendekatan individual. Metode pendekatan individual memungkinkan setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan potensialnya, juga memungkinkan siswa dapat menguasai seluruh materi pembelajaran secara penuh.<sup>7</sup>

SMA Negeri 1 Sewon, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Dasar dan

---

<sup>5</sup>Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 106.

<sup>6</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

<sup>7</sup>Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm. 106.

Menengah. SMA Negeri 1 Sewon terletak di Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta atau lebih tepatnya di Jalan Parangtritis KM 5, D.I Yogyakarta dengan kode pos 55188. Di SMA N 1 Sewon terdapat dua jurusan yakni IPA dan IPS, semua kelas berjumlah 30 kelas, diantaranya kelas X sampai XII terbagi 10 kelas per angkatannya, yaitu 6 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Kelas IPS terbagi menjadi dua yaitu IPS 1 dan IPA 2 (kelas Regular), sedangkan IPS 3 dan IPS 4 kelas khusus Olahraga atau disebut Kelas Khusus Olahraga. Seluruh siswa dari kelas X sampai XII berjumlah 952 siswa.<sup>8</sup>

SMA Negeri 1 Sewon ditunjuk sebagai sekolah Olahraga oleh DIKPORA DIY sejak tahun 2010. Sekolah Olahraga adalah sebuah sekolah yang ditunjuk untuk menerima siswa dengan bakat khusus istimewa dalam bidang Olahraga dan seni, sehingga tak mengherankan jika SMA Negeri 1 Sewon memiliki banyak sekali prestasi dalam bidang Olahraga, seperti berikut: Tahun 2009/2010 dalam event Pekan Olahraga Pelajar Daerah 5 (POPDA) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Bantul selalu menjadi juara umum.<sup>9</sup> Dengan meningkatnya prestasi Olahraga siswa Kelas Khusus Olahraga tersebut, dengan adanya pendekatan individual dalam proses belajar mengajar, peneliti berharap meningkat pula prestasi akademik siswa KKO, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>8</sup>Dokumentasi Profil Sekolah dari Ibu Suhartini selaku karyawan Tata Usaha SMA N 1 Sewon pada 4 September 2018.

<sup>9</sup>Dokumentasi Profil Sekolah dari Ibu Suhartini selaku karyawan Tata Usaha SMA N 1 Sewon pada 4 September 2018.



Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Sewon telah menerapkan pendekatan individual kepada seluruh siswa KKO, dengan tujuan persoalan kesulitan belajar anak lebih mudah dipecahkan dan membantu merencanakan kegiatan belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan daya dukung yang dimiliki siswa. Kelas KKO membutuhkan penanganan khusus oleh seorang guru yang berbeda dengan kelas reguler. Kelas KKO cenderung meremehkan pelajaran, mengenyampingkan akademik, bukan hanya mata pelajaran PAI saja, namun hampir semua mata pelajaran.<sup>10</sup>

Sebagai upaya untuk mengatasi problematika tersebut, dalam proses pembelajaran memerlukan adanya penerapan pendekatan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun pendekatan yang dimaksud yaitu pendekatan individual. Menggunakan pendekatan individual dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena setiap siswa berbeda-beda kemampuannya. Guru sewajarnya memperhatikan cara belajar yang dilakukan oleh siswa selain memperhatikan bahan belajar dan kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>11</sup>

Oleh sebab itu, guru harus lebih maksimal dalam proses pembelajaran, guru harus mampu memberikan warna dalam mengajar supaya siswa senang dan aktif dalam pembelajaran tersebut, baik dari metode pembelajaran, strategi maupun melalui pendekatan individual. Misalnya pendekatan individual yang dilakukan guru PAI SMA N 1 Sewon yaitu ketika ada salah satu siswa

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Bapak Fatchur selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul Pada Jumat, 5 Oktober 2018 Pukul 9.30 -10.15 WIB.

<sup>11</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 179.

melakukan tindakan yang dapat mengganggu proses pembelajaran dalam kelas secara terus-menerus maka akan ditegur, kemudian diluar jam pelajaran guru mencari penyebab perilaku siswa tersebut. Begitu juga ketika ada siswa yang mendapatkan nilai rendah, jarang mengikuti pelajaran di kelas, atau pun siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan, maka guru akan melakukan tindakan yang sama yaitu mencari penyebab perilaku siswa tersebut.<sup>12</sup> Selain itu untuk menanggapi hal tersebut, guru harus aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa perihal keadaan siswa di sekolah maupun di luar sekolah, juga guru PAI harus menjalin hubungan yang baik dengan guru Bimbingan dan Konseling terkait keadaan siswa di sekolah, serta memantau media sosial siswa-siswanya.<sup>13</sup>

Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengangkat penelitian dengan judul “Implementasi Pendekatan Individual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon”.

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Fatchur selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul Pada Jumat, 5 Oktober 2018 Pukul 9.30 -10.15 WIB.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Fatchur selaku Guru Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA N 1 Sewon Bantul Pada Kamis, 25 April 2019 Pukul 12.00 -13.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka akan peneliti rumuskan tiga pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon?
2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentu ada tujuan dan kegunaan penelitian, maka akan peneliti rumuskan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon Bantul.

- b. Mengetahui dan mendeskripsikan dampak implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon Bantul.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dari pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon Bantul.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan ini mempunyai dua manfaat penelitian, yaitu teoritis dan praktis:

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk:

- 1) Menambah referensi ilmiah dan motivasi bagi peneliti lain agar lebih baik dan sempurna dalam mengkaji pendekatan individual dalam ranah pendidikan.
- 2) Dapat menambah dan memperluas pemikiran peneliti terkait implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran PAI pada siswa.

### b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- 1) Bagi Pendidik

Diharapkan akan memberikan informasi bagi para pendidik terkait pentingnya pendekatan individual dalam pembelajaran baik di lembaga pendidikan Islam maupun pendidikan umum lainnya.

## 2) Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini akan dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah tersebut dalam meninjau kembali perbaikan kegiatannya, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti akan melakukan kajian atau karya-karya sebelumnya yang mempunyai relevansi atau kemiripan dengan pembahasan yang akan peneliti teliti. Berikut beberapa penelitian yang senada dengan penelitian yang akan diteliti diantaranya:

*Pertama*, skripsi milik Lailatullatifah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015. Skripsi dengan judul "*Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis Dan Hiperaktif Di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman*". Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi

obyek penelitian. Skripsi terdiri dari IV BAB dengan XVII halaman romawi dan 127 halaman angka. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang ditujukan untuk memberikan deskripsi mengenai strategi peningkatan mutu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman.<sup>14</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran BTAQ dengan menggunakan pendekatan individual, menghasilkan pembelajaran BTAQ di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman mengalami perkembangan, dapat dilihat dari siswa yang dapat membaca huruf hijaiyah, dua siswa dapat membaca Alquran, siswa dapat menebalkan huruf hijaiyah, siswa dapat melafalkan surat-surat pendek dan menghafalkan surat-surat pendek.

Kesamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan individual dalam proses pembelajaran sebagai bahan kajian. Dalam skripsi ini menjelaskan perbedaan pada setiap anak mengharuskan adanya perlakuan secara khusus dalam pengasuhan. Perbedaan individual dapat dilihat dari kecerdasan, potensi, minat, bakat maupun motivasi yang dimiliki masing-masing individu. Akan tetapi terdapat perbedaan, dalam skripsi ini membahas tentang Pembelajaran Baca Tulis Alquran dengan menggunakan Subjek penelitian kepada siswa disleksia, autisme

---

<sup>14</sup>Lailatullatifah, Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis Dan Hiperaktif Di Sekolah Khusus Taruna Alquran Ngaglik Sleman, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

dan hiperaktif, sedangkan yang peneliti susun yaitu pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon Bantul.

*Kedua*, skripsi milik Umi Aisyah, Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, dengan judul “*Konseling Individual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Yogyakarta 1*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang terdiri dari IV BAB dengan XV halaman romawi dan 100 halaman angka. Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model *Matwe G. Miles Dan Michel Hiberrman*.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Yogyakarta 1 diselenggarakan dengan sistematis dan struktur. Dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan. Melalui penelitian ini juga dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi guru BK untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Kesamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama fokus terkait pembahasan pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap

---

<sup>15</sup>Umi Aisyah, *Konseling Individual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN Yogyakarta 1*, *Skripsi*, Fakultas dakwah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

muka (*face to face*) terhadap siswa untuk membantu mengatasi masalah sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Perbedaannya yaitu skripsi ini fokus pada konseling individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengambil Subjek guru bimbingan konseling dengan siswa, sedangkan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan individual dalam pembelajaran PAI dengan Subjek Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa KKO, dan semua pihak sekolah yang dapat diambil data untuk penelitian, termasuk guru bimbingan dan konseling.

*Ketiga*, skripsi milik Asri Solikhati, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2018. Skripsi Dengan Judul “*Implmentasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MIPA MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan terdiri dari V BAB dengan XXXII halaman romawi dan 89 halaman angka. Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptik analitik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman. Dengan model ini, analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>16</sup>

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan humanistik dapat menciptakan suasana nyaman tanpa ancaman antara guru dengan siswa maupun sebaliknya, para siswa ikut berpartisipasi

---

<sup>16</sup>Asri Solikhati, Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Mipa MAN 4 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga 2018.



dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada siswa, guru menjadi fasilitator dan mediator, disamping itu siswa diberikan kebebasan berpendapat.

Kesamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan, akan tetapi perbedaanya skripsi ini fokus dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan pendekatan humanistik sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, belum ada satupun penelitian tentang *Implementasi Pendekatan Individual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMAN 1 Sewon Bantul*. Oleh karena itu penelitian ini menarik untuk dilakukan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan *in situ*.<sup>17</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu proses penyelidikan pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah yang mengeksplorasi suatu masalah sosial atau manusia, yang

---

<sup>17</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

membangun sesuatu yang kompleks, gambaran yang menyuruh (holistik), serta kata-kata.<sup>18</sup>

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan psikologi. Menurut Robert S. Woodworth dan Marquis dalam bukunya *Psychology* yang dikutip Alex Sobur menjelaskan Psikologi adalah Suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau tingkah laku individu dalam hubungan dengan orang lain dan alam sekitarnya.<sup>19</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Sewon yang terletak di Kelurahan Bangunharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta atau lebih tepatnya di Jalan Parangtritis KM. 5, dengan kode pos 55188.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan.<sup>20</sup> Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas KKO SMA N 1 Sewon.

---

<sup>18</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 26.

<sup>19</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung; CV. Pustaka Setia, 2013), Hlm. 32.

<sup>20</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

<sup>21</sup>*purposive sampling* yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak peneliti. Lihat Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif...*, hlm. 197.

Sedangkan subjek pendukungnya yaitu Guru Bimbingan Konseling, Ketua Rohis SMA N 1 Sewon dan Siswa.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>22</sup>

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu metode observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### a. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>23</sup> Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>24</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Khusus Olahraga, mengamati hasil implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengamati faktor pendukung dan penghambat dari implementasi

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hlm. 310.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 312.

pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Khusus Olahraga.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>25</sup> Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur (*structure interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi pihak-pihak yang akan diwawancarai diantaranya yaitu Guru PAI SMA N 1 Sewon, Waka Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling, Ketua Rohis, dan Siswa KKO. Data yang dikumpulkan dengan wawancara ini antara lain

---

<sup>25</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 320.

mengenai gambaran umum sekolah, serta pelaksanaan pendekatan Individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. yaitu dapat berupa teks tertulis, artifact, gambar, maupun foto.<sup>27</sup> Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian.<sup>28</sup>

Dengan metode dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data untuk menguatkan dalam penelitian ini seperti halnya profil atau gambaran umum SMA N 1 Sewon dan terkait pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI pada siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA N 1 Sewon.

5. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Neuman yang dikutip Rulam Ahmadi adalah suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Analisis data

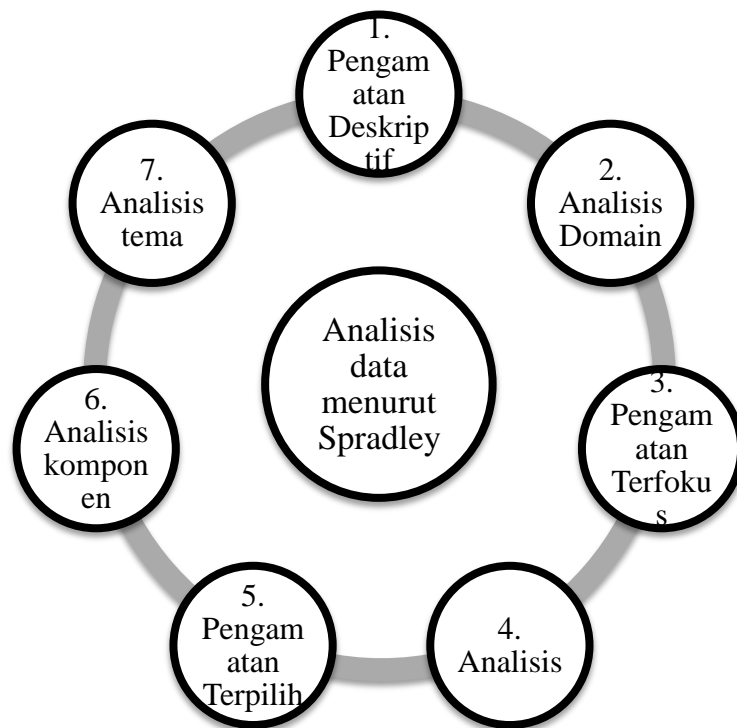
---

<sup>27</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 391.

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

mencakup menguji, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, mensintesis dan merenungkan data yang direkam juga meninjau kembali data yang mentah dan terekam.<sup>29</sup>

Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan seperti yang dikemukakan oleh Spradley yang dikutip Lexy J. Moleong. Menurut Spradley ada empat tahap analisis data yaitu: analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema. Berikut langkah-langkah analisis data yang peneliti gunakan menurut Spradley:



<sup>29</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 229.

- a. Analisis Domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.
  - b. Analisis Taksonomi dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti, oleh hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.
  - c. Analisis Komponen, setelah analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.
  - d. Analisis Tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang teliti.<sup>30</sup>
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi dalam teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran kelengkapan data. Trianggulasi tersebut dapat dilakukan secara terus-menerus sampai peneliti puas dengan datanya.<sup>31</sup>

Triangulasi yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan

---

<sup>30</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 302.

<sup>31</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 167.

dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>32</sup>

## **F. Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan penelitian, sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang Landasan Teori yaitu berisi tentang pendekatan individual yang meliputi pengertian, tujuan pendekatan individual dalam pembelajaran, serta langkah-langkah pendekatan individual. Kemudian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan, langkah-langkah, media dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III tentang gambaran umum SMA N 1 Sewon. Adapun gambaran umum SMA N 1 Sewon meliputi: Letak Geografis, Sejarah berdirinya, Identitas Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru, Karyawan dan peserta didik, Kurikulum Sekolah, serta Sarana dan Prasarana.

BAB IV merupakan inti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu berisi pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>32</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.



Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon, Dampak dari pelaksanaan implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon, serta Faktor pendukung dan penghambat dari pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Sewon Bantul.

BAB V merupakan bab akhir dalam penulisan, dengan sub bab: kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Untuk melengkapi skripsi ini peneliti akan menyertakan pula bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi peneliti.